

**ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK
DENGAN PENDEKATAN *DOCTOR'S OFFICE QUALITY INFORMATION
TECHNOLOGY (DOQ-IT)* UNIT RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT TK III**

BRAWIJAYA 2023

Kencana Indah Arianti, Titin Wahyuni, Diah Wijayanti Sutha, Intan Puspa Dewi

ABSTRAK

Rumah Sakit TK III Brawijaya masih belum menjalankan RME di unit rawat inap secara menyeluruh. Rencana strategis kementerian kesehatan 2020-2024 menyampaikan sasaran strategis yang akan dicapai pemerintah untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang bermutu melalui salah satu upaya dengan menyelenggarakan digitalisasi rekam medis dan rekam medis online, oleh karena itu perlunya kesiapan akan hal tersebut. Adapun tujuan penelitian adalah menilai kesiapan Rumah Sakit TK III Brawijaya dalam menerapkan RME menggunakan metode DOQ-IT (*training, culture, leadership, & infrastructure*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data diperoleh secara langsung terhadap responden dengan instrumen pertanyaan dari *EHR Readiness Assessment Tool*. Hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwa aspek SDM yaitu mendapatkan hasil siap, aspek Budaya Organisasi mendapatkan yaitu sangat siap, aspek tatakelola kepemimpinan mendapatkan yaitu sangat siap, dan aspek *infrastructure* mendapatkan *range* sangat siap. Berdasarkan hasil secara keseluruhan (aspek SDM budaya kerja organisasi, tatakelola kepemimpinan, & *infrastructure*) total skor yang diperoleh yaitu 94,6 dalam kategori sangat siap. Maka dapat disimpulkan dari keempat aspek tersebut Rumah Sakit TK III Brawijaya berada pada kategori sangat siap dalam menerapkan RME Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) sudah mulai diterapkan di beberapa kota di Indonesia. Untuk itu perlunya sebuah instrument dalam mengukur kesiapan suatu wilayah maupun fasilitas pelayanan kesehatan dalam pelaksanaannya. DOQ-IT merupakan instrument sejak 2009 sudah dikembangkan oleh MASSPRO yang mendesain aspek-aspek yang dinilai pada pengukuran kesiapan dalam implementasi RME. Penelitian ini bertujuan mengembangkan instrument DOQ-IT dalam Bahasa Indonesia yang kemudian disusun ke dalam bentuk desain kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian didapatkan aspek yang mempengaruhi kesiapan implementasi RME yaitu aspek penyelarasan organisasi dan kapasitas organisasi. Kuesioner yang dikembangkan terdiri dari 28 item pertanyaan. Pada uji validitas keseluruhan item valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan uji reliabilitas kuesioner dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,938 dinyatakan reliabel.

Kata Kunci : Implementasi Rekam Medis Elektronik, DOQ-IT, Sistem Informasi Kesehatan